

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis menunjukkan bahwa *Attack on Titan* menyuguhkan Alegori Gua dengan narasi modern, di mana runtuhnya tembok memaksa generasi muda menghadapi kenyataan. Bagi generasi Kristen, relevansi ini mendalam karena alegori tersebut sejalan dengan ajaran Alkitab, seperti Yohanes 8:32 tentang kebenaran yang memerdekakan dan Efesus 5:8-14 tentang keluar dari kegelapan ke cahaya. Kecanduan media sosial, sebagai "gua digital", menciptakan zona nyaman yang menjauhkan individu dari hubungan rohani autentik dengan Tuhan, menggantikan doa dan membaca Alkitab dengan validasi sementara. Melalui lensa AoT, generasi Kristen diajak untuk melihat Kecanduan ini sebagai kesempatan pertumbuhan keluar dari zona nyaman. Temuan utama skripsi ini adalah bahwa Alegori Gua Plato, melalui *Attack on Titan*, menawarkan kerangka filosofis dan naratif yang kuat untuk memahami tantangan rohani generasi Kristen di era digital. Generasi ini, yang hidup di tengah bayangan digital, memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan, seperti Eren yang memerdekakan teman-temannya, dengan menerapkan refleksi spiritual, detoks digital, dan dukungan komunitas.

B. Saran

Mengacu pada Kesimpulan di atas maka penulis merekomendasikan saran untuk di lakukan:

1. Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Mendorong dan memberikan ilmu pengetahuan tentang filsafat dengan analisis budaya populer khususnya dalam konteks etika digital dan iman Kristen. Dapat dilakukan melalui media pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan-kegiatan yang mengedepankan pengalaman praktis dan pemahaman mendalam.

2. Generasi Kristen

Mulai dengan merefleksikan pengalaman pribadi terhadap media sosial, menggunakan Alegori Gua sebagai lensa. Terapkan detoks digital secara bertahap, seperti membatasi waktu layar dan menggantinya dengan aktivitas rohani, misalnya bergabung dalam kelompok doa atau pelayanan gereja.

3. Gereja dan Tokoh Agama

Gereja disarankan untuk mengembangkan program edukasi dan membangun komunitas diskusi. Gereja diharapkan dapat menjadi fasilitator pertumbuhan rohani kolektif. Memberikan dukungan pastoral melalui konseling dan pelayanan khusus untuk kecanduan digital. Peran gereja sebagai komunitas adalah membangun dukungan jaringan,

mencegah isolasi, dan mendorong interaksi nyata yang memperkuat iman.